

ABSTRAK

Keluarga memiliki peran utama dalam pemulihan anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa atau yang dikenal dengan istilah orang dengan gangguan jiwa. Di sisi lain, keluarga juga merasakan dampak dari perawatan ODGJ, salah satunya diskriminasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui siapa yang menjadi pelaku diskriminasi dan apa saja bentuk perilaku diskriminasi yang ditujukan pada keluarga ODGJ. Subjek penelitian terdiri dari 30 subjek untuk mengisi survei, kemudian diambil 3 subjek untuk menjadi partisipan wawancara. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui presentase. Hasil penelitian ini yaitu adanya diskriminasi pada keluarga orang dengan gangguan jiwa (20%) dengan pelaku diskriminasi dari tetangga, keluarga, teman, tokoh masyarakat, tenaga profesional, instansi, dan anggota keagamaan. Sedangkan bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh pelaku yaitu diskriminasi verbal, penghindaran, pengusiran, dan penyerangan. Dari data kualitatif, ditemukan penyebab terjadinya diskriminasi, yaitu kondisi ODGJ, lama sakit ODGJ, dan pengetahuan terkait gangguan jiwa, baik masyarakat maupun keluarga. Namun diskriminasi tidak terjadi pada 80% dari 30 subjek.

Kata Kunci: diskriminasi, bentuk diskriminasi, keluarga ODGJ, pelaku diskriminasi

Abstract

The family has a major role in the recovery of family members who have mental disorders or what are known as people with mental disorders. On the other side, families also feel the impact of caring people with mental disorders, which is discrimination. The purpose of this study is to find out who is the actor and forms of discriminatory behavior are aimed at families of people with mental disorders. The research subjects consisted of 30 subjects to fill out the survey, then 3 subjects as interview participants. The method of collecting data in this study is used questionnaires and interviews. The data analysis technique uses qualitative and quantitative data analysis to determine the percentage. The results of this study are the existence of discrimination in the families of people with mental disorders (20%) with discriminatory actors from neighbors, family, friends, community leaders, professionals, agencies, and members religious. While the forms of discrimination carried out by the perpetrators are verbal discrimination, avoidance, expulsion, and assault. From the qualitative data, it was found that the causes of discrimination were found, namely the condition of people with mental disorders, duration illness of people with mental disorders, and knowledge about mental disorders, both in the community and in the family. However, discrimination did not occur in 80% of the 30 subjects.

Keywords: *discrimination, discriminatory actors, family of people with mental disorders, forms of discrimination*